

# Analysis of the Implementation of Integrative Learning Media Based on Islamic Values at SD Muhammadiyah 1 Candi

## Analisa Implementasi Media Pembelajaran Integratif Berbasis Nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi

Firda Aprilianti <sup>\*1)</sup>, Istikomah <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: firdaaprilianti3@gmail.com, istikomah1@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to analyze the implementation of Islamic values-based integrative learning media at SD Muhammadiyah 1 Candi and identify its strengths and weaknesses in the implementation process. The implemented media is in the form of apperception posters for each chapter in general subjects, designed to help students understand the connection between subject matter, daily life, and Islamic values. The research method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of posters as apperception media increased students' interest, helped them understand the learning objectives, and strengthened Islamic character through the integration of relevant Qur'anic verses and hadith. The teachers also found this media useful in establishing more active interactions with students. However, some challenges were identified, such as limited supporting facilities in the classroom and curriculum changes that affected the adaptation of materials. To overcome these obstacles, these posters were inserted into the student modules to make them relatable, accessed independently through a combination of digital technologies such as QR codes to enrich the learning experience. This media has the potential to be implemented more widely in other Islamic-based schools to support holistic and meaningful learning.*

**Keywords – Learning Media, Poster, Islamic Values, Apperception, Muhammadiyah Education, Islamic Character**

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya dalam proses penerapannya. Media yang di implementasikan berupa poster apersepsi setiap bab dalam mata pelajaran umum, yang dirancang untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara materi pelajaran, kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan poster sebagai media apersepsi memperkuat karakter Islami melalui integrasi ayat Al-Qur'an dan hadis yang relevan, meningkatkan daya tarik siswa, serta membantu mereka memahami tujuan pembelajaran. Guru merasakan manfaat media ini dalam membangun interaksi yang lebih aktif dengan siswa. Namun, beberapa tantangan diidentifikasi, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dalam kelas dan perubahan kurikulum yang mempengaruhi adaptasi materi. Untuk mengatasi kendala tersebut, poster ini disisipkan dalam modul siswa agar dapat dipelajari ulang, diakses secara mandiri melalui kombinasi teknologi digital seperti QR code untuk memperkaya pengalaman belajar. Media ini berpotensi untuk diimplementasikan lebih luas di sekolah berbasis Islam lainnya guna mendukung pembelajaran yang holistik dan bermakna.*

**Kata Kunci - Media Pembelajaran, Poster, Nilai-nilai Islam, Apersepsi, Pendidikan Muhammadiyah, Karakter Islami**

## I. PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah 1 Candi adalah sekolah yang memiliki komitmen dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana setiap siswa didorong untuk berkembang menjadi individu yang unggul secara akademis dan berkarakter Islami. Misi sekolah, yang meliputi penyelenggaraan pendidikan holistik berdasarkan nilai-nilai Islam dan peningkatan pemahaman tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, menunjukkan bahwa sekolah ini berfokus pada pengembangan siswa secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam menjadi langkah strategis untuk mendukung visi dan misi sekolah, dengan menyediakan alat pembelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik siswa tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam.

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat bantu dalam proses pendidikan di sekolah dasar, karena membantu mempermudah penyampaian materi dan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan[1]. Menurut Arsyad (2011) Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik[2]. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, semangat, perhatian, dan mampu mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik[3]. Dalam usia perkembangan yang masih sangat

visual dan sensorik, siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami pelajaran melalui alat bantu yang konkret dan menarik, seperti gambar, video, atau media interaktif lainnya[4].

Penggunaan media pembelajaran dapat menghidupkan suasana kelas, membuat pelajaran lebih menarik, dan membantu guru menjelaskan materi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa[5]. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, memfasilitasi siswa dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi kehidupan nyata[6]. Di sekolah dasar, ketika siswa masih dalam tahap awal perkembangan kognitif, media pembelajaran memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, memotivasi mereka untuk berpikir kritis, dan mengembangkan kreativitas[7]. Dengan adanya alat bantu visual, auditori, atau kinestetik, siswa dapat belajar secara lebih menyeluruh dan mendalam, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil akademik[8].

Ada beberapa jenis model media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran integratif, yaitu sebuah pendekatan pembelajaran menggabungkan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu ke dalam satu tema atau topik tertentu[9]. Menurut Fogarty dalam buku Trianto media pembelajaran integratif adalah tipe pendekatan terpadu antar bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikulum dan menentukan keterampilan konsep, sikap yang tumpang tindih dari beberapa bidang studi[10]. Media pembelajaran ini memberikan dampak kepada peserta didik agar mampu menghubungkan berbagai konsep dan menerapkan dalam kehidupan nyata. Penggabungan berbagai bidang studi yang tidak lagi paten dalam satu mata pelajaran, namun penetapan dilakukan dengan memilih tema atau topik yang relevan, bermakna, dan keterampilan, konsep, sikap harus teridentifikasi agar tercapai[11].

Seiring perkembangan zaman banyak kasus moral terjadi. Sekolah-sekolah mulai berminat untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama untuk mengambil peran di pendidikan dalam membentuk karakter. Di Indonesia sendiri, upaya mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum pendidikan telah dilakukan sejak lama. Namun, intensitas dan pendekatannya terus berkembang seiring perubahan zaman[12]. Diantaranya adalah nilai-nilai Islam, yaitu prinsip-prinsip moral dan etika yang menjadi dasar ajaran Islam. Nilai-nilai ini sangat beragam dan mendasari seluruh aspek kehidupan seorang muslim, mulai dari hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, hingga alam semesta[13]. Perspektif teologis nilai-nilai Islam adalah suatu pandangan menekankan pada sumber nilai-nilai Islam yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai ini dianggap sebagai wahyu Allah yang bersifat mutlak dan universal[12].

Sekolah Muhammadiyah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam[14]. Sebagai sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam, Sekolah Muhammadiyah bertanggung jawab untuk mengintegrasikan pendidikan agama ke dalam seluruh aspek pembelajaran[15]. Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu akademis, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan ajaran Islam seperti akhlakul karimah, tanggung jawab, dan etika Islami dalam proses belajar-mengajar[16].

Media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, yaitu mencerdaskan siswa secara akademis dan membentuk karakter mereka sesuai ajaran agama[17]. Penelitian yang pernah dilakukan dalam sekolah basis Islam lainnya juga menekankan integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran, dengan tetap mengacu pada standar kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan hasil belajar secara akademik, tetapi juga menitikberatkan pada proses pembelajaran yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai Islam dalam bahan ajar dan lingkungan belajar[18].

Melalui integrasi ini, siswa belajar bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak terpisah, tetapi saling melengkapi. Media ini juga mendorong pembentukan karakter Islami yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian sosial, yang semua itu ditanamkan secara sistematis melalui pembelajaran[19]. Dengan demikian, siswa tidak hanya tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupannya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Melalui media pembelajaran terintegrasi ini, SD Muhammadiyah 1 Candi dapat menyampaikan materi pelajaran umum, sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan. Contohnya, media pembelajaran dapat dirancang untuk menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip ilmiah sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, atau bagaimana pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab seorang Muslim. Dengan demikian, siswa juga memahami bagaimana nilai-nilai Islam relevan dalam kehidupan sehari-hari[20]. Ini memperkuat visi misi atau tujuan sekolah, yaitu menghasilkan siswa yang cerdas secara intelektual sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat. Hanya saja pencapaian ini belum maksimal dikarenakan ada kendala dalam penerapannya.

Pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam membutuhkan perhatian serius pada sumber daya manusia yang terlibat. Para pengembang harus memiliki kemampuan dalam merancang konten yang edukatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam[21]. Keberhasilan pengembangan media sangat bergantung pada keseimbangan antara konten akademis dan pesan moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Selain itu, penting juga

bahwa konten media tidak hanya akurat secara akademis tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membantu mereka memahami materi secara lebih efektif[22].

Penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan media pembelajaran. Teknologi yang tepat dapat menciptakan media yang interaktif dan menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memudahkan mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam[23]. Misalnya, aplikasi digital dan video animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, serta membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh ke dalam konteks nyata[24]. Oleh karena itu, pendekatan interaktif yang berbasis teknologi ini harus dipertimbangkan secara serius dalam proses pengembangan media.

Terakhir, evaluasi sistematis terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sangat diperlukan untuk memastikan efektivitasnya. Setelah media diterapkan, perlu dilakukan pengukuran dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan sejauh mana nilai-nilai Islam berhasil ditanamkan. Evaluasi ini dapat memberikan wawasan penting untuk pengembangan media yang lebih baik di masa mendatang, sehingga media tersebut mampu mencapai tujuan pendidikan, yaitu menghasilkan generasi yang cerdas dan berkarakter Islami yang kuat.

Penelitian terkait pengembangan media pembelajaran sudah pernah dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adiyana Adam (2023) membahas tentang integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam penelitian ini, integrasi media berbasis teknologi membantu membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi PAI sekaligus mengembangkan karakter Islami. Hal ini memperkuat peran teknologi dalam membangun hubungan yang lebih baik antara pelajaran agama dan kehidupan sehari-hari[25].

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zinnurain (2024) membahas tentang media interaktif yang digunakan untuk mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa, akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Media ini juga mendukung proses pengembangan sikap moral Islami seperti tanggung jawab dan kerjasama. Media ini efektif digunakan di berbagai mata pelajaran selain PAI, seperti sains, tetapi masih belum banyak dieksplorasi untuk disiplin ilmu lainnya[26].

Penelitian dari Syarif Hidayat (2021) mengkaji upaya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, khususnya pada pembelajaran di SMA Islam Al-Muttaqin di Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya penggabungan nilai agama dengan kurikulum pendidikan umum untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak dan berpengetahuan luas. Integrasi ini diimplementasikan untuk menjawab tantangan moral dan spiritual di tengah modernisasi pendidikan[27].

Penelitian ini berfokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan Sains. Saat ini belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji integrasi nilai-nilai Islam pada media pembelajaran untuk mata pelajaran umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana integrasi nilai-nilai Islam diterapkan pada media pembelajaran dalam mata pelajaran umum lainnya seperti matematika, bahasa Jawa dan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada implementasi media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di seluruh mata pelajaran, serta mengetahui dampak penerapan media pembelajaran tersebut di SD Muhammadiyah 1 Candi.

## II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara detail fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang fenomena yang terjadi dan bagaimana fenomena tersebut dipahami oleh subjek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah[28].

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan melihat secara langsung implementasi media pembelajaran di dalam kelas, wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru, siswa yang membantu peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang proses pengembangan media tersebut. Dokumentasi seperti kurikulum dan materi pembelajaran yang sudah ada juga dikumpulkan untuk mendukung data primer. Data yang dikumpulkan dianalisis secara sistematis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi data digunakan untuk memastikan keabsahan temuan.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (1994) dan Saldana(2009), yang terdiri dari empat langkah utama, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap pengumpulan data, informasi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai dasar utama analisis. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan mengalami proses kondensasi, di mana data direduksi dengan cara memilih, dan mengorganisasikannya agar lebih fokus pada aspek yang relevan dengan penelitian. Proses coding juga dilakukan pada tahap ini untuk mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu guna menemukan pola dan tema penelitian. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan

verifikasi, di mana peneliti mengidentifikasi pola temuan dan menarik kesimpulan terkait implementasi media pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Untuk memastikan validitas temuan, proses ini dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data serta melakukan pengecekan ulang guna memperkuat hasil penelitian[29].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Implementasi Media Pembelajaran Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi

Analisa implementasi media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi dilakukan melalui beberapa indikator pembahasan yaitu perencanaan dan pengembangan media, implementasi dalam pembelajaran, respons siswa terhadap media, serta evaluasi dan pengembangan lebih lanjut[30]. Pertama, perencanaan dan pengembangan media dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Candi didasarkan pada kesesuaian kurikulum, kebutuhan siswa, serta kemudahan penggunaan oleh guru agar menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga dapat merealisasikan visi dan misi sekolah yaitu menerapkan pembelajaran secara holistik. Media ini berupa poster sebagai alat peraga guru dan dapat dicantumkan dalam halaman modul siswa di awal bab pembahasan yang dikhususkan sebagai bentuk apersepsi.

Selain sebagai alat bantu dalam tahap apersepsi, media ini berfungsi untuk membangun keterhubungan awal siswa terhadap materi pembelajaran. Proses pengembangannya mencakup analisis kurikulum merdeka seluruh mapel, pemilihan tema yang sesuai, serta integrasi nilai-nilai Islam melalui ayat Al-Qur'an, hadis, kata atau kisah inspiratif tokoh Muhammadiyah yang relevan. Kemudian, unsur keterlibatan siswa, keterkaitan dengan konteks nyata, serta penguatan sikap moral islami tercantum dalam setiap poster. Materi pembelajaran dikaitkan dengan penguatan karakter seperti keterampilan sosial, mengimani ke Esaan Allah, bersyukur, dan karakter islami lainnya.

Implementasinya sebagai media apersepsi dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode interaktif dan diskusi. Guru memulai pelajaran dengan membuka poster besar yang disatukan dari berbagai pembahasan dengan memperkenalkan ilustrasi serta pertanyaan pemantik yang relevan dengan materi. Teruntuk siswa poster ini memiliki ukuran kecil sesuai dengan modul siswa yang diselipkan di awal bab. Poster milik guru dirancang layaknya buku besar yang dapat dibolak-balik agar menarik perhatian siswa melalui gambar yang berwarna, teks sederhana, dan elemen interaktif seperti melihat video, ajakan, bertanya dan menjawab. Guru menggunakan teknik bercerita dan tanya jawab untuk mengarahkan siswa agar memahami keterkaitan antara isi poster dengan topik pembelajaran awal bab sebagai bentuk apersepsi. Selain itu, nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam poster juga disampaikan dengan cara yang alami, seperti contoh menghubungkan konsep unggah - unggah basa dalam Bahasa Jawa dengan hadis tentang keutamaan berbicara baik terhadap sesama.

Penggunaan poster dalam apersepsi mendapatkan respons positif dari siswa, terutama karena desain yang berwarna, ilustratif, dan menarik. Siswa mengungkapkan tertarik mendengarkan makna ayat al qur'an dan hadits yang disampaikan. Setelah menggunakan media ini, siswa menjadi lebih memahami alasan mempelajari suatu bab, karena poster ini memberikan konteks nyata yang dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, motivasi belajar siswa meningkat, terutama ketika media ini dikombinasikan dengan elemen interaktif seperti pertanyaan pemantik dan diskusi kelompok. Beberapa siswa bahkan lebih tertarik ternyata media ini terhubung dengan YouTube atau memiliki elemen visual interaktif lainnya, karena merasa lebih mudah memahami materi melalui kombinasi gambar bergerak, suara, dan teks. Dengan demikian, penggunaan media tidak hanya memperkuat pemahaman awal siswa terhadap suatu materi, tetapi juga meningkatkan minat belajar dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Evaluasi terhadap penggunaan media dalam apersepsi dilakukan dengan mengumpulkan saran dari guru dan siswa mengenai efektivitas media ini dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa media tersebut membantu memudahkan tahap apersepsi, karena visual dan narasi di dalamnya mampu mengarahkan siswa untuk memahami keterkaitan antara materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Siswa juga menunjukkan respons positif. Namun, beberapa guru menyoroti bahwa penggunaannya memerlukan pengelolaan waktu yang baik, agar apersepsi tidak memakan waktu terlalu lama dan mengurangi durasi pembelajaran inti. Terkait fasilitas yang kurang memadai, seperti keterbatasan alat penunjang dalam kelas untuk menampilkan materi secara lebih interaktif dapat dilakukan dengan menambah elemen interaktif, seperti kode QR yang terhubung ke sumber eksternal seperti video edukatif dan bisa diakses secara mandiri oleh siswa di rumah.

Selain itu, tantangan terkait perubahan kurikulum yang terus berkembang, guru perlu menyesuaikan media pembelajaran dengan kebijakan terbaru dari pemerintah apakah materi tetap terpadu ataukah berdiri sendiri setiap mata pelajarannya. Dalam jangka panjang, media ini berpotensi untuk terus digunakan di SD Muhammadiyah 1 Candi, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga lebih fleksibel untuk berbagai situasi pembelajaran. Dengan evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan, big book dapat menjadi media apersepsi yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan, serta terus mendukung pembelajaran yang integratif dengan nilai-nilai Islam meskipun terjadi perubahan kurikulum.

## B. Dampak Penerapan Media Pembelajaran Terintegratif Berbasis Nilai-nilai Islam

Implementasi media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi dan pemahaman akademik siswa, tetapi juga secara signifikan membentuk karakter Islami siswa. Penggunaan poster apersepsi yang mengaitkan konsep akademik dengan nilai-nilai Islam telah membantu siswa dalam menginternalisasi sifat-sifat baik seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Siswa dapat belajar secara mendalam tentang nilai-nilai Islam seperti mengenal sifat-sifat Allah, sikap kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial dan lainnya. Dalam praktik dan proyek yang dilampirkan dalam media membantu siswa untuk menerapkan secara berlanjut agar menjadi suatu kebiasaan yang baik di kehidupan sehari-harinya. Integrasi ini membuat Pelajaran lebih relevan dengan kehidupan siswa, memperkuat hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama[31]. Media ini mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan guru, siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berpartisipasi ketika menggunakan media pembelajaran ini dikarenakan yang diajarkan telah terkait dengan keyakinan dan budaya mereka.

Kemudian, media ini juga mendukung untuk merealisasikan visi dan misi sekolah SD Muhammadiyah 1 Candi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran holistik berdasarkan nilai-nilai Islam kurikulum telah terintegrasi melalui konsep keilmuan dan ajaran Islam secara harmonis. Melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan berbasis nilai-nilai Islami, media ini membantu siswa memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang utuh, bermakna, serta sesuai dengan karakter sekolah berbasis Islam.

Guru menjadi lebih efektif dan variatif untuk menyampaikan apersepsi menyesuaikan kebutuhan gaya belajar siswa. Efisiensi media yang mudah diakses dan digunakan mengurangi waktu persiapan dan penggunaan. Dalam media terdapat latihan soal sederhana juga membantu partisipasi aktif siswa untuk memahami apa yang telah disampaikan. Meskipun demikian, efektivitas media ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam materi pelajaran.

Keberhasilan implementasi media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi memiliki potensi besar untuk diterapkan di sekolah lain. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membentuk siswa yang cerdas secara intelektual dan berakhlak mulia. Dengan dukungan kebijakan sekolah, pelatihan guru, dan pengadaan fasilitas teknologi yang memadai, media pembelajaran ini dapat menjadi model pembelajaran yang efektif di berbagai konteks pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat, yang akan berguna bagi kehidupan sosial dan kemajuan bangsa.

Melibatkan kisah inspiratif para tokoh Muhammadiyah dalam media pembelajaran ini juga memberi penguatan role model islami yang memiliki karakter unggul dalam berkontribusi besar dalam masyarakat, sekaligus sebagai motivasi dan inspirasi untuk meneladani tokoh-tokoh tersebut sehingga pemahaman sejarah juga mereka dalam bagaimana cara berkontribusi membangun Islam dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam pendidikan, sosial maupun keagamaan. Pengembangan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi tidak hanya memperkuat pemahaman akademik siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan menggunakan teknologi berbasis multimedia seperti video animasi dan aplikasi interaktif, media ini memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

Namun, untuk memastikan penerapan media pembelajaran integratif ini berhasil dengan baik, keterlibatan orang tua menjadi faktor yang sangat penting. Orang tua dapat menjadi mitra yang mendukung dalam proses pembelajaran ini, baik melalui pengawasan di rumah maupun diskusi tentang nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Dengan adanya sinergi antara sekolah dan orang tua, nilai-nilai Islam yang diajarkan melalui media pembelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pengembangan karakter Islami anak.

Penerapan media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi juga membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran berbasis proyek. Misalnya, proyek-proyek yang menggabungkan mata pelajaran akademik dengan nilai-nilai keislaman, seperti proyek pelestarian lingkungan yang mengajarkan siswa untuk bertindak sebagai khalifah di bumi, dapat mengintegrasikan nilai sosial, lingkungan, dan agama dalam satu kegiatan. Dengan adanya proyek-proyek seperti ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teori, tetapi juga belajar untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan mereka keterampilan yang lebih relevan untuk masa depan, dan memperkuat komitmen mereka terhadap ajaran Islam.

#### IV. SIMPULAN

Implementasi media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi dan pemahaman akademik siswa, tetapi juga secara signifikan membentuk karakter Islami siswa. Penggunaan poster apersepsi yang mengaitkan konsep akademik dengan nilai-nilai Islam telah membantu siswa dalam menginternalisasi sifat-sifat baik seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dengan dukungan pengembangan yang lebih lanjut, media ini memiliki potensi untuk menjadi model pembelajaran yang lebih luas dalam membentuk generasi yang unggul secara intelektual dan berakhlak Islami.

Guru merasakan manfaat dari penggunaan media ini, terutama dalam mempermudah penyampaian materi dan membangun interaksi yang lebih aktif di kelas. Meskipun demikian, implementasi media ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung di kelas dan perubahan kebijakan kurikulum yang dapat mempengaruhi relevansi materi. Sebagai solusi, media dapat disisipkan dalam modul siswa agar dapat diakses secara mandiri, serta dikombinasikan dengan teknologi digital seperti QR code yang menghubungkan siswa ke sumber belajar tambahan. Dengan dukungan sekolah dan pengembangan berkelanjutan, media ini memiliki potensi besar untuk diterapkan lebih luas di sekolah berbasis Islam lainnya. Implementasi yang konsisten akan mendukung tercapainya pembelajaran holistik yang tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa tetapi juga membentuk karakter Islami yang kuat, sejalan dengan visi pendidikan Muhammadiyah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SD Muhammadiyah 1 Candi atas kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru, siswa, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan informasi dan masukan berharga selama proses penelitian. Selain itu, penulis menghaturkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas bimbingan dan fasilitas yang diberikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan pengembangan media pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam di masa yang akan datang.

#### REFERENSI

- [1] U. Sultan and A. Tirtayasa, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," vol. 2, no. 1, 2020.
- [2] D. Murtado, I. P. Agus, D. Hita, D. Chusumastuti, S. Nuridah, and A. Haqiqi, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas," vol. 06, no. 01, pp. 35–47, 2023.
- [3] E. Syania, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bernilai Islam Menggunakan Lectora Inspire Pada Materi IPA Siswa Kelas V SD/MI*. 2022.
- [4] D. Firman, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," *ALPEN J. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [5] K. Anam *et al.*, "Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar," vol. 2, no. 2, pp. 76–87, 2021.
- [6] A. Ruswan, P. S. Rosmana, and A. Nafira, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, pp. 4007–4016, 2024.
- [7] D. S. Abdullah *et al.*, "Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern," *Cendikia Pendidik.*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [8] M. Y. T and M. K. Mustami, "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Untuk Pembelajaran Pendidikan Islam," *Ta'dibJurnal Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, 2024.
- [9] F. Yanti, "Pembelajaran Tematik Terpadu Model Integrated di Sekolah Dasar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, 2023.
- [10] I. Anshory, S. Y. Saputra, and D. J. Amelia, "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak," *JiNoP J. Inov. Pembelajaran*, vol. 4, pp. 35–46, 2018.
- [11] M. Fadlun, "Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains Dalam Pembelajaran di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas," *IAIN Purwokerto*, 2017.
- [12] Irmawati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum PAI Irmawati Dalam konteks pendidikan modern , terdapat tuntutan yang semakin meningkat untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam ( PAI ). Hal ini penting karena pendidikan," *Al Mikraj J. Stud. Islam dan Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 1743–1757, 2024.

- [13] D. Zalsabella *et al.*, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi,” vol. 9, pp. 43–63, 2023.
- [14] T. Muhammad, “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK/ISMUBA) di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daerah Minoritas,” *TA’LIM J. Stud. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 22–38, 2020.
- [15] E. N. Fitriani, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot,” *JIPKL J. Ilmu Pendidik. dan Kearifan Lokal*, vol. 2, no. 1, pp. 1–17, 2022.
- [16] Subair, “Pengembangan Media Pembelajaran Karakter Jujur dan Adil Integrasi Islam dan Budaya Lokal Berbasis Mobile Learning,” *Didakt. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 491–515, 2020, doi: 10.26811/didaktika.v4i2.140.
- [17] L. Fitri, “Mengembangkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam : Strategi dan Tantangan,” vol. 03, no. 03, pp. 887–893, 2023, doi: 10.59141/comserva.v3i03.840.
- [18] M. Rojii, I. Istikomah, C. N. Aulina, and I. Fauji, “DESAIN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo),” *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 49–60, 2019, doi: 10.33650/al-tanzim.v3i2.667.
- [19] E. Budianto, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual,” *Progresiva*, vol. 4, 2020.
- [20] H. Harahap, “Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam Pada Pembelajaran di Sekolah,” *Literasiologi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–26, 2021.
- [21] A. N. Aeni, D. Djuanda, R. Nursaadah, S. Baliani, and P. Sopian, “Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD,” *Prim. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 11, pp. 1835–1852, 2022.
- [22] D. Ngurah and L. Laksana, “Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa SD Kelas Rendah,” *JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 12–23, 2024, doi: 10.17977/um038v7i12024p012.
- [23] E. Melati, A. D. Fayola, I. P. Agus, D. Hita, A. Muh, and A. Saputra, “Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” *J. Educ.*, vol. 06, no. 01, pp. 732–741, 2023.
- [24] Y. K. Putri Laisya Abdurrochim, “Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnalbasicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3972–3981, 2022, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- [25] A. Adam, “Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Amanah Ilmu IAIN Ternate*, vol. 3, pp. 13–23, 2023.
- [26] Zinnurain, “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar PAI SMP Islam Al-Ashriyah,” *J. Teknol. Pendidik. J. Penelit. dan Pengemb. Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 74–80, 2022.
- [27] S. Hidayat, “Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya,” *TADRIS J. Pendidik. Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 141–156, 2021, doi: 10.19105/tjpi.v16i1.4665.
- [28] W. Yuliani, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling,” *Quanta*, vol. 2, no. 2, pp. 83–91, 2018, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- [29] H. Hasanah, “Teknik-teknik observasi,” *At Taqaddum*, vol. 8, pp. 21–46, 2016, [Online]. Available: [core.ac.uk](http://core.ac.uk)
- [30] N. Hamidi, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 [Development of Interactive Learning Media for Islamic Religious Education Based on Adobe Flash Professiona,” *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 14, no. 1, pp. 109–130, 2017, doi: 10.14421/jpai.2017.141-07.
- [31] M. Palyanti, “Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia,” *Attract. Innov. Educ. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–12, 2023, [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>